

ANALISIS KEJADIAN BAYI BERAT LAHIR RENDAH DI RSKDIA PERTIWI MAKASSAR

*Analysis of Low Birth Weight Baby Event
in RSKDIA Pertiwi Makassar*

Fitriani, Buraerah, Mukhsen

Bagian Biostatistik/KKB Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin
(vhitryamar@gmail.com, abdhakimburaerah@gmail.com, bioskbb@yahoo.ac.id, 08529881887)

ABSTRAK

Kelahiran bayi dengan berat lahir rendah (<2.500 gram) merupakan faktor risiko yang mempunyai kontribusi terhadap kematian bayi. Kejadian BBLR di Sulawesi Selatan sebanyak 1.554 (1,2%) dan yang tertangani sebanyak 1.178 orang (75,8%), dengan kasus tertinggi di Kota Makassar yaitu 355 kasus (2,63%) dan yang terendah di Kabupaten Pangkep hanya 3 kasus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis faktor umur, paritas, pekerjaan, status gizi dan kadar Hb dengan kejadian BBLR di RSKDIA Pertiwi Makassar. Jenis penelitian *cross sectional study*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 351 dan sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 184 orang, teknik sampel menggunakan *sistematika random sampling*, dengan menggunakan data sekunder, pengolahan data menggunakan program komputer dengan uji *chi square*. Hasil penelitian menunjukkan dari 184 responden, berdasarkan uji statistik maka ada hubungan antara status gizi (nilai $p = 0.018$), kadar Hb (nilai $p = 0.013$) dengan kejadian BBLR. Tidak ada hubungan antara umur (nilai $p = 0.146$), pekerjaan (nilai $p = 0.399$), paritas (nilai $p = 0.655$) dengan kejadian BBLR. Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan bahwa ada hubungan status gizi dan kadar Hb dengan kejadian BBLR, sedangkan pada umur, paritas dan pekerjaan tidak ada hubungan dengan kejadian BBLR.

Kata kunci : BBLR, umur, paritas, status gizi, kadar Hb.

ABSTRACT

Birth of a baby with low birth weight (<2,500 grams) are risk factors that have contributed to infant mortality. LBW in South Sulawesi as many as 1,554 (1.2%) and are handled as many as 1,178 people (75.8%), with the highest cases in Makassar is 355 cases (2.63%) and the lowest in Pangkep only 3 cases. .Penelitian analysis aims to determine the age, parity, occupation, nutritional status and Hb with LBW in RSKDIA Pertiwi Makassar. The type of cross-sectional studies. The population in this study were 351 and samples in this study were 184 people, tehniks sampel using systematic random sampling, by using secondary data, processing the data using a computer program with chi square. Hasil of 184 responden research shows, based on a statistical test that there is a relationship between nutritional status ($p = 0.018$), hemoglobin level ($p = 0.013$) with LBW. There is no correlation between age ($p = 0.146$), employment ($p = 0.399$), parity ($p = 0.655$) with incidence BBLR. kesimpulan of research conducted that there is a relationship of nutritional status and Hb with LBW, while the age, parity and work no association with LBW.

Keywords: low birth weight, age, parity, nutritional status, hemoglobin level.